

**ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM  
PENGEMBANGAN AGROWISATA DI DESA WISATA  
KAMPUNG BERSERI ASTRA DI JORONG TABEK  
NAGARI TALANG BABUNGO KABUPATEN SOLOK**

**SKRIPSI**

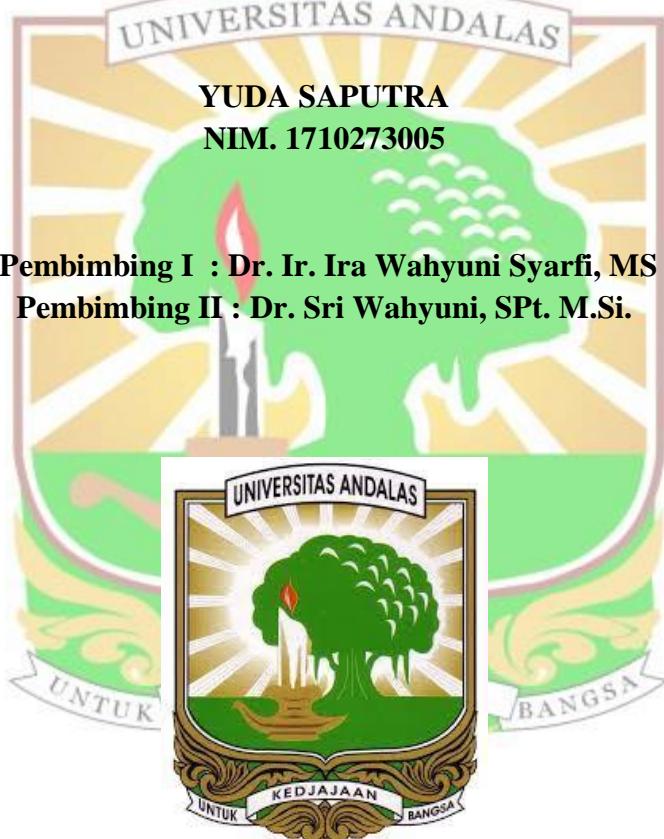
**Oleh**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**YUDA SAPUTRA**

**NIM. 1710273005**

**Pembimbing I : Dr. Ir. Ira Wahyuni Syarfi, MS**  
**Pembimbing II : Dr. Sri Wahyuni, SPt. M.Si.**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

# **ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN AGROWISATA DI DESA WISATA KAMPUNG BERSERI ASTRA DI JORONG TABEK NAGARI TALANG BABUNGO KABUPATEN SOLOK**

## **Abstrak**

Agrowisata banyak dikenal sebagai objek wisata dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi, dan hubungan usaha di bidang pertanian. Salah satu prinsip pengembangan agrowisata yang berkelanjutan adalah adanya partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat merupakan salah satu penentu bagi keberhasilan pelaksanaan pembangunan. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menganalisis tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan agrowisata di Desa Wisata Kampung Berseri Astra di Jorong Tabek, Nagari Talang Babungo Kabupaten Solok, dan (2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengembangan agrowisata di Desa Wisata Kampung Berseri Astra di Jorong Tabek, Nagari Talang Babungo Kabupaten Solok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Sampel pada penelitian ini adalah masyarakat tergabung dalam anggota Agrowisata Desa Wisata Kampung Berseri Astra, Jorong Tabek, Talang Babungo dengan jumlah sampel 36 orang. Hasil penelitian menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan agrowisata di Desa Wisata Kampung Berseri Astra Tabek Talang Babungo secara keseluruhan dalam pengembangan Agrowisata tergolong berada pada kategori tinggi. Baik pada tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pemanfaatan hasil. Namun, di tahap evaluasi berada pada kategori sedang. Pada hasil uji analisis faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat, diketahui bahwa faktor usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, pendapatan, lama tinggal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi masyarakat. Namun, faktor kepemimpinan dan komunikasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi masyarakat.

**Kata kunci:** Partisipasi masyarakat, agrowisata, faktor internal dan faktor eksternal

**AN ANALYSIS OF COMMUNITY PARTICIPATION IN  
AGROTOURISM DEVELOPMENT IN KAMPUNG BERSERI ASTRA  
TOURISM VILLAGE IN JORONG TABEK, NAGARI TALANG BABUNGO,  
SOLOK DISTRICT**

**Abstract**

The aim of agrotourism, a popular travel destination, is to increase leisure time, education, and commercial connections within the agriculture industry. Community involvement is one of the pillars of building sustainable agrotourism. Therefore, the objectives of this study are: 1) examine the extent to which the community has contributed to the growth of agrotourism in Jorong Tabek, Nagari Talang Babungo, Solok Regency; 2) examine the factors that have influenced community participation in the growth of agrotourism in Jorong Tabek, Nagari Talang Babungo, Solok district. In this study, a quantitative descriptive method was used. The study's sample consisted of 36 individuals who were part of the Agrotourism Village Tourism located in Kampung Berseri Astra, Jorong Tabek, Talang Babungo. The study's conclusions show that there is a significant level of community involvement in the growth of the agrotourism sector throughout Kampung Berseri Astra Tabek Talang Babungo Tourism village, as both the planning, execution, and implementation stages. However, during the evaluation stage, it was in the middle group. As per the test results obtained from the examination of the elements that impact community involvement, it is established that age, education level, type of work, income, and duration of stay do not significantly affect community engagement. Conversely, leadership and communication skills have a significant influence on community involvement.

**Keywords:** *Community participation, agrotourism, internal factors and external factors*